

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari arti nilai subtotal setiap kriteria yang dihasilkan, dapat dijabarkan bahwa penerapan TIK di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya masih menerapkan tata kelola dan manajemen Ad – Hoc dalam penyelenggaraan TIK nya, infrastruktur dan fasilitas yang dimiliki masih tergolong minim. Selain itu, sistem aplikasi yang sudah diimplementasikan tergolong sporadic. Konten dan *database* yang dimiliki atau disajikan masih sangat minimalis, dan SDM pengelola TIK perguruan tinggi masih sangat terbatas.

Pada peringkat pengadopsian TIK Tingkat Madya, perguruan tinggi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sudah mulai berusaha untuk membangun sumber daya TIK nya demi memenuhi persyaratan minimal dalam melaksanakan *core process* (baca : Tri Darma) nya. Kriteria minimal dapat dilihat dari berbagai aturan atau *benchmark* yang ada, misalnya : Standar BAN – PT, Standar BNSP, Peraturan Dikti, Buku Putih TIK Kemkominfo, Kebutuhan pengguna, studi komparasi, dan lain sebagainya.

Tetapi untuk mencapai Tingkat Paripurna – yaitu tahap paripurna dari perguruan tinggi lain yang dapat mengimplementasikan TIK secara baik dan benar, maka Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya perlu meningkatkan nilai total akhir (NT) nya hingga di atas skor 80,00. Tingkat inilah yang merupakan target dimana harus dicapai oleh institusi perguruan tinggi. Suatu kondisi dimana secara rapi, terstruktur, dan jelas peranan, fungsi, prosedur, dan mekanisme pemanfaatan TIK

yang telah disusun oleh institusi yang bersangkutan dan telah disosialisasikan dengan baik dalam lingkungan kampus. Dalam hal ini Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya masih perlu meningkatkan pemanfaatan TIK nya hingga 21,944 poin atau lebih, untuk dapat mencapai tingkat pengadopsian standar / Tingkat Paripurna.

## 5.2. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya. Mengacu pada hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan memperbanyak sample untuk penelitian yang akan datang.
2. Mengubah paradigma pembelajaran klasik menjadi berbasis TIK, melalui sosialisasi pemanfaatan TIK dalam konteks pembelajaran dalam bentuk seminar dan workshop.
3. Melatih segenap SDM dalam konteks manajemen TIK, yaitu strategis, operasional, pengawasan, dan pengendalian baik terhadap infrastruktur maupun fasilitas TIK perguruan tinggi melalui program pelatihan khusus yang intensif.
4. Menyelenggarakan evaluasi (*self-assessment*) dan audit TIK secara berkala dan terprogram untuk dijadikan tolak ukur efektifitas dan efisiensi pemanfaatan TIK perguruan tinggi.

Demikian sejumlah rekomendasi yang dapat disajikan sebagai tindak lanjut Strategis dalam rangka meningkatkan pemanfaatan TIK perguruan tinggi, sekaligus mendukung pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi untuk menuju tata kelola perguruan tinggi modern